

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan diantaranya:

1. *Self efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM *Food and Beverage* di Kabupaten Kudus. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji t variabel *Self efficacy* yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,052 > 1,661$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat keyakinan diri (*self efficacy*) yang dimiliki seorang wirausaha semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha.
2. Motivasi terbukti memiliki pengaruh positif, tetapi secara parsial variabel motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM *Food and Beverage* di Kabupaten Kudus. Karena hasil uji t pada variabel motivasi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,563 < 1,661$ dan nilai sig. $0,575 > 0,05$. Artinya tinggi rendahnya tingkat motivasi yang dimiliki wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha. Namun secara bersama-sama (simultan) variabel motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3. Orientasi kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM *Food and Beverage* di Kabupaten Kudus. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji t variabel orientasi kewirausahaan yang diperoleh nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,931 > 1,661$ dan nilai sig. $0,004 < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat orientasi kewirausahaan sebagaimana yang tercermin dalam indikator yaitu: inovasi, proaktif, berani mengambil risiko, agresivitas kompetitif, dan otonomi, maka semakin tinggi pula tinggi keberhasilan usaha.
4. Karakteristik kewirausahaan islam terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM *Food and Beverage* di Kabupaten Kudus. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji t variabel karakteristik kewirausahaan islam yang diperoleh nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,931 > 1,661$ dan nilai sig. $0,004 < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat karakteristik kewirausahaan islam yang dimiliki sebagaimana yang tercermin dalam indikator yaitu: kejujuran, kemauan bekerja keras, menepati janji, administrasi yang baik, selalu berdoa kepada Allah, memiliki jiwa

kepemimpinan, sedekah dan membayar zakat dapat meningkatkan pula tingkat keberhasilan usaha.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengusulkan saran kepada pihak terkait agar dapat dipertimbangkan dan dijadikan masukan untuk ke depannya. Berikut ini beberapa saran yang mampu peneliti berikan:

1. Bagi pelaku UMKM *Food and Beverage* (F&B)
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, maka dari itu diharapkan para pelaku UMKM khususnya dibidang F&B selalu mempunyai tingkat keyakinan atau kepercayaan diri yang kuat dalam menghadapi setiap masalah atau risiko yang selalu pasti terjadi di dunia usaha.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, walaupun demikian motivasi secara bersamaan mempunyai pengaruh dan hubungan yang positif terhadap keberhasilan usaha. Oleh karenanya diharapkan para pelaku UMKM F&B tetap memiliki motivasi dari dalam diri untuk menjaga semangat dalam menjalankan usaha.
 - c. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, maka dari itu penting bagi para pelaku UMKM F&B terus melakukan inovasi, prokatif dengan segala perkembangan atau tren yang ada, dan berani mengambil risiko.
 - d. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa karakteristik kewirausahaan islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, maka dari itu nilai-nilai karakteristik kewirausahaan islam yang terdapat dalam indikator perlu diperhatikan dan diimplementasikan dalam menjalankan usaha khususnya bagi para pelaku UMKM yang beragam Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain di luar variabel penelitian ini.
 - b. Dapat memperluas cakupan populasi dan pengambilan sampel yang lebih diperbanyak agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

- c. Tidak hanya pada UMKM di bidang *Food and Beverage*, diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan di bidang lain. Misalnya pada UMKM fashion, UMKM kecantikan, UMKM Agribisnis, dan lainnya.

